

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *online* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 7 Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Skenario model pembelajaran *online* merupakan salah satu metode yang diaplikasikan pada materi masalah sosial, agar partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat terlihat dan terjalin komunikasi efektif dan efisien. Sehingga iklim belajar dapat terbangun dengan baik dan mampu melibatkan siswa secara edukatif. Penting rasanya melakukan upaya dalam mendapatkan informasi terkait dengan persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online. Dalam pembelajaran online ini guru dan siswa tidak memiliki kewajiban untuk menyelesaikan kompetensi dasar. Karena guru tidak dapat memberikan bahan ajar yang optimal seperti halnya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka disekolah.
2. Setiap guru tentu mendapatkan kesulitan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online, yang dalam realisasinya dilakukan dengan teknologi digital. Kesulitan dan kendala yang dialami oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran online diantaranya :
 - a) Jaringan internet yang kurang bagus, sehingga mempengaruhi

- b) fokus kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online.
 - c) Tidak semua guru menguasai teknologi IT, meskipun memiliki fasilitas seperti handphone dan laptop.
 - d) Orang tua yang bekerja, sehingga guru mengalami kesulitan komunikasi dengan siswa.
 - e) Kuota internet yang terkadang tidak cukup.
 - f) Materi yang disampaikan kurang maksimal, karena terbatas waktu.
 - g) Mendapati siswa yang berkebutuhan khusus.
 - h) Mengkondisikan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar akan dimulai.
3. Bukan hanya guru, siswa pun pastinya terdampak dengan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online*. Beberapa kesulitan siswa tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:
- a) Tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh secara online seperti handphone, laptop dan kouta internet.
 - b) Siswa kurang fokus dalam menyimak materi.
 - c) Tegang waktu pengumpulan tugas yang terlalu dekat, sehingga tugas siswa menumpuk.
 - d) Mengalami kesulitan terhadap materi yang disampaikan karena keterbatasan kompetensi guru dalam menyampaikan bahan ajar yang dilakukan secara online.
 - e) Kejenuhan yang kerap mendera selama pembelajaran jarak jauh,

sehingga motivasi belajar rendah.

f) Sulit mencerna materi yang disampaikan oleh guru karena keterbatasan.

4. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online*, membuat guru semakin tertantang untuk menyajikan pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien. Model pembelajaran ini merupakan suatu tantangan yang positif, untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi di era 4.0. Kemudian, guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu.
5. Bahan ajar yang disampaikan adalah mengenai masalah sosial, mengacu pada mata pelajaran IPS KD 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai Provinsi. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yakni membaca teks tentang macam-macam pekerjaan yang dihubungkan dengan lingkungan berupa kenampakan alam dan mengamati pekerjaan yang terdapat di lingkungan sekitar.
6. Adapun salah satu upaya yang telah dilakukan untuk menciptakan pembelajaran secara *online* yang efektif dan efisien diantaranya, merancang, mengorganisir, serta mengendalikan aktivitas dan materi belajar yang interaktif untuk mencapai tujuan belajar.

B. Saran

Sejalan dengan analisis data hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu pendidikan secara luas. Berikut saran yang dapat disampaikan:

1. Saran Teoritis

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru harus cermat dalam memilih suatu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelasnya pada kondisi tertentu, dan sebaiknya dilengkapi dengan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *online* karena model tersebut dapat digunakan sebagai alternatif model yang mampu menumbuhkan aktivitas siswa secara edukatif dan meningkatkan hasil belajar siswa secara tuntas.

2. Saran Praktis

a. Bagi siswa

Dalam menyampaikan hasil diskusi hendaknya seluruh siswa dapat berani dan siap untuk mengajukan diri dalam mempresentasikan hasil kelompok dan bertanya serta menambahkan jawaban dari hasil diskusi kelompok lain, sebaiknya siswa tidak menunggu untuk ditunjuk guru terlebih dahulu, baru berani. Implementasi model pembelajaran *online* dapat meningkatkan komunikasi,

bertukar informasi, dan memperdalam pemahaman siswa antar kelompok.

b. Bagi guru

Guru hendaknya lebih memahami karakteristik siswanya secara umum, sehingga dapat memilih model pembelajaran yang tepat guna dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menumbuhkan semangat belajar siswa dan terjalin komunikasi edukatif antara guru dan siswa, sehingga aktivitas siswa yang positif dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *online* dengan model ini diharapkan dapat menumbuhkan kreatifitas pada siswa di bidang IT.

c. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya lebih mengarahkan guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan tepat guna, sehingga model pembelajaran ceramah dapat diminimalisir.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *online* dapat melakukan studi komparatif yang dibandingkan dengan model inovatif yang lain.

